



KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://kliping.dpr.go.id>

Judul : KPK Ingatkan Taufik untuk Jujur
Tanggal : Sabtu, 03 November 2018
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 1

Setelah dua kali mangkir dalam pemeriksaan sebelumnya, Wakil Ketua DPR Taufik Kurniawan langsung ditahan, kemarin.

NURJIYANTO
nurjiyanto@mediaindonesia.com

WAKIL Ketua DPR Taufik Kurniawan langsung ditahan KPK setelah diperiksa untuk pertama kalinya sebagai tersangka selama 9 jam, kemarin. Wakil Ketua DPR dari Fraksi PAN itu keluar dari Gedung KPK menggunakan rompi tahanan pukul 18.18 WIB.

Juru bicara KPK Febri Diansyah menerangkan Taufik akan ditahan selama 20 hari pertama di Rutan Cabang KPK di Kantor KPK Kaw C1. "Kami memutuskan dilakukan penahanan karena memang penyidik sudah meyakini ada bukti yang sangat kuat. Sesuai dengan aturan di KUHAP ditanya keras melakukan tindak

Febri meminta Taufik bersikap kooperatif saat menjalani proses pemeriksaan di KPK. "Kami mengingatkan agar yang bersangkutan sebagai tersangka ataupun sebagai saksi atau-

pidana dan memenuhi alasan objektif dan subjektif."

Sebelumnya, Taufik mangkir dalam dua pemanggilan pemeriksaan yakni pada Kamis (25/10) dan Kamis (1/11). Selasa (30/10), dia ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus pencairan anggaran dana alokasi khusus (DAK) untuk Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, pada APBN Perubahan 2016.

Taufik diduga menerima suap Rp3,65 miliar, hasil dari memperdagangkan kekuasaan sebagai Wakil Ketua DPR dalam proses DAK sebesar Rp100 miliar itu. Dia diyakini meminta fee 5% atau Rp5 miliar.

Saat keluar dari Gedung KPK, Taufik irit bicara saat ditanya soal penahanannya. Dia mengaku akan mengikuti proses hukum yang akan ia jalani. Meski demikian, Taufik mengutarakan apa yang menimpa dirinya disebabkan rekayasa dari beberapa pihak.

"Secanggih-canggihnya re-

menonaktifkan Taufik dan menentukan penggantinya, imbau dia, akan dimulai setelah Ketua Umum PAN Zulkifli Hasan pulang dari luar negeri. Eddy menampilk nama Mulfachri Harahap dan Hanafi Rais yang mencuat sebagai kandidat terkuat pengganti Taufik. "Saya tidak tahu bagaimana nama itu muncul."

Eddy menambahkan pihaknya menghormati langkah KPK yang menetapkan kadernya sebagai tersangka. Dia berharap lembaga antirasuah itu bekerja maksimal dalam memberantas korupsi.

"Tak hanya pada kasus Pak Taufik, tetapi juga kasus-kasus lain yang masih dalam penyidikan. Dengan begitu, keadilan bisa ditegakkan sungguh-sungguh dan tidak tebang pilih," tandas Eddy. (Gnr/Ant/X-8)

KPK Ingatkan Taufik untuk Jujur